

ABSTRAK

Desentralisasi fiskal melibatkan pengalihan beberapa tanggung jawab untuk pengeluaran dan / atau pendapatan ke tingkat pemerintahan yang lebih rendah. Salah satu faktor penting dalam menentukan pendapatan adalah pajak. Pendapatan pajak paling potensial untuk Kota Semarang adalah Pajak Hotel.

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh jumlah wisatawan, jumlah kamar terjual, PDRB per kapita, serta inflasi terhadap realisasi penerimaan Pajak Hotel di Kota Semarang. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Data yang digunakan merupakan data kuartalan dari tahun 2010-2017 diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah dan Kota Semarang, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, dan Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Semarang.

Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah wisatawan, jumlah kamar terjual serta PDRB per kapita berpengaruh positif signifikan terhadap realisasi penerimaan pajak hotel. Sedangkan inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap realisasi penerimaan pajak hotel.

Kata kunci : Pajak Hotel, Jumlah Wisatawan, Jumlah Kamar Terjual, PDRB per kapita, Inflasi, Kota Semarang